

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Suatu penelitian karya ilmiah, seorang peneliti harus memahami metodologi yang merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah (cara) sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu untuk diolah dan dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicari pemecahannya.¹

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena pendekatan kualitatif lebih tepat untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Proses Penguatan Merek (Brand Reinforcement) Dalam Bisnis (Studi Kasus Kedai Kopi Mr. Coffee Jl. Kayoon No. 1 Surabaya) Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²

¹ Wardi Bactiar, 1997, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Logos, Jakarta), hal 1.

² Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Alfabeta, Bandung), hal 8.

Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Hal ini berarti penekanannya adalah pada usaha untuk menjawab pertanyaan adalah melalui cara-cara berpikir formasi dan argument.

Dalam pendekatan kualitatif, terdapat sejumlah jenis penelitian. Jenis penelitian di dalam pendekatan kualitatif penting untuk dirumuskan terlebih dahulu agar tujuan penelitian dengan pendekatan kualitatif dapat terdefinisi dengan baik. Pemahaman jenis penelitian juga membantu peneliti untuk menyusun pertanyaan yang akan disampaikan kepada partisipan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif. Jenis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan digunakan sebagai pertimbangan untuk menggambarkan proses penguatan merek (Brand Reinforcement) dalam bisnis (studi kasus kedai kopi Mr. Coffee Jl. Kayoon No. 1).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang proses penguatan merek dalam bisnis, penelitian ini terletak di Jl. Kayoon No. 1 Surabaya. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada pertimbangan:

1. Lokasi penelitian merupakan usaha baru yang sedang dalam masa perkembangan bisnisnya, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan bisnis tersebut.
2. Karena kegiatan di lokasi penelitian merupakan wirausaha yang penting bagi perkembangan bisnis tersebut.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti, diamati atau dicatat untuk pertama kali. Sedangkan data skunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.³

Berpijak dari peneliti di atas, peneliti bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan sekaligus menganalisis suatu permasalahan secara lebih rinci dengan maksud dapat menerangkan, menjelaskan dan menjawab permasalahan peneliti.

Dalam penelitian ini jenis data dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya, dan merupakan bahan utama penelitian. Data tersebut bersumber dari

³ Marzuki, 2000, *Metode Riset*, (BPFE-UII, Yogyakarta), hal 165.

pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada narasumber tentang “ proses penguatan merek (*brand reinforcement*) Mr. Coffee dalam bisnis”.

- 2) Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain. Peneliti hanya memanfaatkan data yang ada untuk penelitiannya. Seperti data yang telah tersedia dalam objek yang akan diteliti. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunde adalah literature, atikel, jurnal serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁴ Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literature artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Sumber Data

Setelah jenis data yang diperlukan telah ditentukan, maka langkah berikutnya adalah menentukan sumber data, yaitu dari mana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data yang dipakai oleh peneliti

dalam pengambilan data adalah:

- 1) Informan/ Narasumber

⁴ Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, Bandung), hal 137.

Informan/narasumber adalah orang yang diminta informasi oleh pewawancara yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.

Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan informan seperti pemimpin atau pegawai Mr. Coffee serta para konsumen yang datang ke kedai Mr. Coffee.

2) Dokumen

Dokumen adalah informasi yang disimpan sebagai bahan dokumenter, berupa surat-surat, catatan harian, cinderamata, laporan, dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis dapat menggunakan data yang telah tersedia dalam objek yang akan diteliti.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang ada digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai persiapan, baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan perlengkapan yang dibutuhkan di lapangan. Di antaranya adalah menyusun rancangan penelitian dan memilih lapangan penelitian. Adapun langkah – langkah yang dilakukan adalah:

a. Menyusun Perancangan Penelitian.

Dalam menyusun rancangan ini peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian, untuk kemudian membuat matrik usulan judul penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian hingga membuat proposal penelitian.

Dalam memulai penelitian, peneliti memilih tema tentang penguatan merek, pemilihan tema ini berawal dari keinginan peneliti untuk menjadi seorang wirausahawan, dalam menciptakan usaha salah satu hal yang terpenting adalah menciptakan merek serta menjaga merek agar dapat dikenal masyarakat luas, oleh sebab itu peneliti mengambil judul penguatan merek dalam bisnis.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Pemilihan penelitian didasari pada kondisi lapangan itu sendiri untuk dapat dilakukan penelitian sesuai dengan tema penelitian. Pertimbangan lain adalah kondisi geografis, keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga.

Sebelum peneliti menerapkan atau menentukan lapangan sasaran penelitian mempertimbangkan kesesuaian, kenyataan yang berada dilapangan dengan rencana penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil penelitian di kedai Mr. Coffee Jl. Kayoon No. 1 Surabaya.

Di dalam konteks ini yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul peneliti terlebih dahulu menggali data atau informasi tentang objek yang akan diteliti kemudian menetapkan kedai Mr. Coffee Jl. Kayoon No. 1 Surabaya sebagai objek penelitian.

c. Mengurus Perizinan

mengurus ijin penelitian hendaknya dilakukan dengan mengetahui terlebih dahulu siapa-siapa yang berwenang memberikan ijin. Pendekatan yang simpatik sangat perlu baik kepada pemberi ijin di jalur formal maupun informal.

Setelah matrik pengusulan judul diterima oleh pihak jurusan dan ditanda tangani, maka sah sudah judul yang diajukan peneliti. Kemudian peneliti menjalankan tugas untuk mengurus perizinan penelitian kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya untuk diserahkan kepada Isa Mansur (pemilik Mr. Coffee)

d. Menjajaki dan Meneliti Keadaan Lapangan

menjajaki lapangan penting artinya selain untuk mengetahui apakah daerah tersebut sesuai untuk penelitian yang ditentukan, juga untuk mengetahui persiapan yang harus dilakukan peneliti. Secara rinci dapat dikemukakan bahwa penjajakan lapangan ini adalah untuk memahami pandangan hidup dan penyesuaian diri dengan keadaan lingkungan tempat tinggal.

Tahap ini sebelum sampai pada penyingkapan bagaimana peneliti masuk dilapangan, dalam arti mengumpulkan data yang sebenarnya, pada tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun dal hal-hal tertentu peneliti mulai menilai keberadaan lapangan ini sendiri, setelah melakukan penjajakan barulah peneliti meninjau kelapangan, dengan melihat langsung kedai Mr. Coffee di Jl. Kayoon No. 1 Surabaya kemudian mulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan judul penelitian sekaligus melakukan observasi.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Untuk menghasilkan data yang maksimal dalam pembuatan skripsi maka peneliti memilih dan memanfaatkan informan yang cocok dan tepat untuk memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan proses penguatan merek dalam bisnis di Jl. Kayoon No. 1 Surabaya.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Untuk kelancaran jalannya penelitian, maka peneliti hendaknya menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan, tidak hanya perlengkapan fisik. Segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan sesuai dengan petunjuk Lexy J. Moeleong, yaitu:⁵

“Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan mulai dari izin mengadakan penelitian, pengaturan perjalanan,

⁵ Lexy J. Moeleong, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosda Karya, Bandung), hal 133.

persiapan kotak kesehatan, alat tulis, alat perekam, rancangan biaya, rincian jadwal serta perlengkapan lainnya seperti komputer.”

Dalam hal ini, peneliti menyiapkan peralatan penelitian, antara lain: Peralatan tulis berupa Bullpoint, Pencil, Buku Tulis, Kertas Lembaran, Map Plastik, dan Tipe-x, handphone sebagai media rekaman saat wawancara, serta kamera sebagai media foto.

g. Persoalan Etika Penelitian

Pada tahap yang terakhir ini, peneliti sangat menjaganya, sebab ini menyangkut hubungan dengan orang lain yang berkenaan dengan data-data yang diperoleh peneliti, dan dengan terjaganya etika yang baik, maka nantinya bisa tercipta suatu kerja sama yang menyenangkan antara kedua belah pihak.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam kegiatan pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti harus mudah memahami situasi dan kondisi lapangan penelitiannya. Penampilan fisik serta cara berperilaku hendaknya menyesuaikan dengan norma-norma, nilai-nilai, kebiasaan, dan adat-istiadat setempat. Agar dapat berperilaku demikian sebaiknya harus memahami betul budaya setempat.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti dapat menerapkan teknik pengamatan, wawancara, dengan menggunakan alat bantu seperti tape recorder, foto, slide, dan sebagainya. Usahakan hubungan yang rapport dengan objek sampai penelitian berakhir. Apabila hubungan

tersebut dapat teripta, maka dapat diharapkan informasi yang diperoleh tidak mengalami hambatan.

Uraian tentang pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, antara lain:

a) Memahami Latar Belakang Penelitian

Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar belakang penelitian terdahulu, di samping itu peneliti perlu mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun mental agar kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti dapat berjalan dengan baik.

b) Memasuki Lapangan

Dalam lapangan penelitian, perlu menempatkan diri dengan keakraban hubungan.

c) Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam rangka mengumpulkan data mencatat data yang diperlukan untuk selanjutnya di analisa secara intensif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung kelancaran tugas pengumpulan data, maka diperlukan teknik yang tepat. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan serangkaian pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁶ Observasi merupakan cara yang sangat baik untuk meneliti tingkah laku manusia. Dalam melakukan pengamatan sebaiknya peneliti sudah memahami terlebih dahulu pengertian-pengertian umum dari objek penelitiannya. Apabila tidak maka hasil pengamatannya menjadi tidak tajam.

Dalam penelitian naturalistic, pengamatan terhadap suatu situasi tertentu harus dijabarkan dalam ketiga elemen utamanya, yaitu lokasi penelitian, pada pelaku atau actor, dan kegiatan atau aktivitasnya. Kemudian ketiga elemen utama tersebut harus diuraikan lebih terperinci lagi.

Terdapat beberapa pengamatan berdasarkan dimensinya yaitu pengamatan berperan serta dan pengamatan tidak berperan serta, pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup, pengamatan pada latar belakang alamiah/ tak terstruktur dan pengamatan eksperimental dan pengamatan non-eksperimental.

Observasi dilakukan sebagai pengamatan dan mencatat dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷ Dalam teknik

⁶ Ismail Nawawi, 2012, *Metoda Penelitian Kualitatif*, (Dwiputra Pustaka Jaya, Jakarta), hal 186.

⁷ Marzuki, 2000, *Metode Riset*, (BPFE – UII, Yogyakarta), hal 58.

observasi ini peneliti melakukan pengamatan khusus pada objek penelitian. Diantaranya:

- 1) Proses transaksi yang dilakukan saat ada pemesanan barang dari konsumen.
- 2) Komunikasi antara pemilik kedai dan calon konsumen.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakapcakap dan berhadapan muka dengan orang yang memberi keterangan.⁸ Terdapat sejumlah syarat bagi seseorang interviewer yaitu harus pembicaraannya harus responsive, tidak subjektif, menyesuaikan diri dengan responden dan pembicaraannya harus terarah. Di samping itu terdapat beberapa hal yang harus dilakukan interviewer ketika melakukan wawancara yaitu jangan memberikan kesan negative, mengusahakan pembicara bersifat kontinyu, jangan terlalu sering meminta responden mengingat masa lalu, member pengertian kepada responden tentang pentingnya informasi mereka dan jangan mengajukan pertanyaan yang mengandung banyak hal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal - hal yang variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah,

⁸ Mardelis, 1995, *Metode Penelitian*, (Bumi Aksara, Jakarta), hal 64.

notulen, rapat dan sebagainya.⁹ Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen ini digunakan untuk mengetahui latar belakang, strategi pemasaran yang digunakan, serta mencari dokumen lain yang penting terkait dengan penelitian.

Metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia. Sumber-sumber informasi non-manusia ini seringkali diabaikan dalam penelitian kualitatif, padahal sumber ini kebanyakan sudah tersedia dan siap pakai. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.

Foto merupakan salah satu bahan documenter. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena foto mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Akan tetapi dalam penelitian kita tidak boleh menggunakan kamera sebagai alat pencari data secara sembarangan, sebab orang akan menjadi curiga. Gunakan kamera ketika sudah ada kedekatan dan kepercayaan dari objek penelitian dan mintalah ijin ketika akan menggunakannya.

Alasan penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi karena :

- 1) Dokumen merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
- 2) Berguna sebagai “bukti” untuk suatu pengujian.
- 3) Berguna dan sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.¹⁰

⁹ Suharsimi Arikunto, 1993, *Prosedur Penelitian*, (Rineka Cipta, Jakarta), hal 202.

¹⁰ Lexy J. Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosda Karya, Bandung), hal 161.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang harus dilewati oleh seorang penelitian. Adapun urutannya terletak pada tahap setelah tahap pengumpulan data. Dalam arti sempit, analisis data di artikan sebagai kegiatan pengolahan data, yang terdiri atas tabulasi dan rekapitulasi data.

Tabulasi data dinyatakan sebagai proses pemanduan atau penyatupaduan sejumlah data dan informasi yang diperoleh peneliti dari setiap sasaran penelitian, menjadi satu kesatuan daftar, sehingga data yang diperoleh menjadi mudah dibaca atau dianalisis. Rekapitulasi merupakan langkah penjumlahan dari setiap kelompok sasaran penelitian yang memiliki karakter yang sama, berdasar criteria yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti.

Dalam proses pelaksanaannya, tahap pengolahan data tidak cukup hanya terdiri atas tabulasi dan rekapitulasi saja, akan tetapi mencakup banyak tahap. Di antaranya adalah tahap reduksi data, penyajian data, interpretasi data dan penarikan kesimpulan. Lebih dari sekedar itu, pengolahan data, yang tidak lain merupakan tahap analisis dan interpretasi data dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data diartikan secara sempit sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan.

Penyajian data diartikan merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Interpretasi data merupakan proses pemahaman makna dari serangkaian data yang telah tersaji, dalam wujud yang tidak sekedar melihat apa yang tersurat, namun lebih pada memahami atau menafsirkan mengenai apa yang tersirat di dalam data yang telah disajikan.

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah difahami, serta dilakukan dengan cara berungkali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.

Proses analisa data ini dimulai dengan seluruh data yang tersedia dan berbagai sumber yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi yang pernah ditulis dengan catatan lapangan dan analisis data ini mempunyai tujuan diantaranya sebagai berikut:

1. Data dapat diberi arti makna yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah penelitian.
2. Memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena yang diajukan dalam penelitian.
3. Untuk memberikan jawaban terhadap masalah yang diajukan dalam penelitian.

4. Bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi-implikasi dan sarana-sarana yang berguna untuk kebijakan penelitian.

Untuk langkah selanjutnya dari data yang terkumpul dan selanjutnya yang dilakukan ialah membuat data tersebut secara induktif yaitu menyimpulkan teori dari data-data tersebut, menggambarkan kondisi riil akan lapangan atau objek yang diteliti dengan bentuk penulisan, hal tersebut tentu saja berlandaskan kepada teori-teori yang telah disebutkan diatas, yaitu antara lain menggambarkan atas kondisi lapangan melalui proses wawancara langsung dengan Mahfud selaku pemilik kedai Mr. Coffee Jl. Kayoon No. 1 Surabaya.

G. Teknik Validitas Data

Penelitian dinyatakan sebagai sebuah kegiatan mencari kembali data yang setelah diolah dan dianalisa dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang dirumuskan. Sudah tentu jawaban yang dimaksudkan tersebut hendaknya dapat memberikan gambaran yang sebenarnya dari keadaan sasaran penelitian. Untuk itu penelitian harus memperhatikan sifat objektif dari kegiatan penelitiannya, yaitu suatu sifat yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Untuk mencapai objektivitas itu, penelitian harus menggunakan perangkat yang tepat guna, yang dalam bahasa penelitian disebut sebagai alat yang bersifat valid. Maksudnya adalah alat yang tepat dan tajam didalam mengukur sesuatu yang ditelitinya. Untuk penelitian yang

memiliki alat ukur yang valid, maka proses pengambilan kesimpulan menjadi tidak sulit dilakukan, namun apabila tidak, maka masih diperlukan proses pengecekan mengenai seberapa besar hasil penelitian itu menunjukkan keadaan yang sebenarnya dari sasaran penelitian.

Dalam kenyataannya, untuk mendapatkan alat ukur yang memiliki tingkat validitas yang sempurna, tidaklah mudah. Oleh karena itu dalam penelitian diperlukan juga adanya proses pengecekan melalui penggunaan konsep reliabilitas, untuk melihat berapa besar kebenaran yang ditemukan dalam penelitian itu, jika dibandingkan dengan kebenaran yang terjadi dalam sasaran penelitian.

Peran objektivitas, validitas dan reliabilitas bagi penelitian kualitatif. Penelitian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mencari kebenaran. Untuk mendapatkan kebenaran tersebut diperlukan serangkaian langkah yang dapat menuntun peneliti untuk menghasilkan sesuatu yang tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya dari sasaran penelitian. Serangkaian langkah tersebut antara lain meliputi langkah-langkah untuk mendapatkan objektivitas, validitas dan reliabilitas.

Dalam sebuah penelitian kualitatif keilmiahan merupakan faktor utama menjaga keilmiahan tersebut dapat dilihat data yang ada, karena kesalahan mungkin saja terjadi dalam pencarian data, sedangkan distorsi data bisa terjadi dari dalam penelitian sendiri dan mungkin juga terjadi dari informan.

Ada beberapa teknik keabsahan data yang dirumuskan oleh Lexy. J. Moleong namun dalam penelitian ini peneliti tidak mengadopsi secara keseluruhan teknik keabsahan data yang dikemukakan tersebut, tapi peneliti sengaja memilih teknik keabsahan data yang sesuai dengan konteks penelitian, berikut ini akan dijelaskan teknik keabsahan data yang digunakan peneliti dalam pembahasan penelitian ini antara lain:

a. Perpanjangan Keikut Sertaan

Keikut sertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikut sertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi melakukan perpanjangan ke ikut sertaan peneliti pada latar penelitian.¹¹ Dengan perpanjangan keikut sertaan peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi baik berasal dari responden maupun kesalah pahaman peneliti sendiri dalam menangkap informasi tersebut.

b. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan dilakukan dengan maksud menemukan ciri -ciri dan unsure-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan dan isu yang sedang dicari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹² Dalam hal ini peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya menggali data

¹¹ Lexy J. Moeleong, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 175

¹² Lexy J. Moeleong, 2002, (*Metode Penelitian Kualitatif*), hal 329.

atau informasi untuk dijadikan objek penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan untuk gelar S-1, yang pada akhirnya peneliti menemukan permasalahan yang menarik untuk dibedah ya itu masalah keunggulan daya saing pemasaran lewat online dengan pemasaran tradisional.

Maka dari situlah peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci samapai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹³

Dengan demikian dalam penelitian ini tidak cukup hanya mengandalkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan, melainkan sumber lain dari luar yang berupa buku, dokumen, dan lain untuk membandingkan dan melengkapi data yang dibutuhkan.

¹³ Lexy J. Moeleong, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 330.